

UPAYA PENGENALAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI PLATFORM PENUNJANG DALAM BERWIRAUSAHA KEPADA REMAJA ASUHAN ASAK STELLA MARIS

Miharni Tjokrosaputro¹, Steven Delon Herjana² & Valerio Chindradinata³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: miharnit@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.115220156@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: valerio.115220152@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

With the increasing difficulty in finding job vacancies, there is a need for early socialization regarding entrepreneurship to change the mindset of teenagers. The lack of knowledge among teenagers and the courage of teenagers to become entrepreneurs needs to be balanced with the use of social media as a platform that helps someone become an entrepreneur. This community engagement event was carried out to train ASAK Stella Maris students to understand the importance of entrepreneurship with the help of social media, where this learning can be obtained through universities majoring in Management and Business. This community engagement aims to provide training on using social media and technology in a good and helpful way. PKM will be carried out for teenagers from ASAK Stella Maris Care, which will be held offline and take one day. The resulting activities are expected to produce outputs in the form of journals at seminars held by LLPM Tarumanagara University and additional outputs in the form of IPR.

Keywords: job vacancy, teenagers, social media

ABSTRAK

Melihat semakin sulitnya dalam mencari lapangan pekerjaan, perlu adanya sosialisasi sejak dini terkait wirausaha untuk mengubah pola pikir dari remaja. Kurangnya pengetahuan remaja dan keberanian para remaja untuk menjadi seorang wirausaha perlu diimbangi dengan pemanfaatan sosial media sebagai platform yang membantu seseorang dalam berwirausaha. PKM ini dilakukan guna memberi pelatihan kepada remaja-remaja Asuhan ASAK Stella Maris untuk dapat memahami pentingnya memahami kewirausahaan dengan adanya bantuan dari peranan sosial media, yang dimana pembelajaran ini dapat diperoleh melalui Perguruan Tinggi jurusan Manajemen dan Bisnis. Tujuan PKM ini adalah memberikan pelatihan bagaimana cara memanfaatkan sosial media, dan teknologi yang baik dan bermanfaat. PKM akan dilaksanakan kepada remaja-remaja Asuhan ASAK Stella Maris yang akan diadakan secara offline dengan memakan waktu dalam satu hari. Kegiatan yang dihasilkan diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa dan jurnal pada seminar yang diadakan oleh LLPM Universitas Tarumanagara, dan luaran tambahan berupa HKI.

Kata kunci: lapangan pekerjaan, remaja, sosial media

1. PENDAHULUAN

Tantangan untuk mencari pekerjaan semakin tinggi didukung dengan adanya jumlah pengangguran yang masih tergolong tinggi, yakni sebesar 7,20 juta di Indonesia menurut data BPS pada tahun 2024. Fenomena pengangguran sendiri bahkan rentan terjadi pada orang-orang yang terdidik. Orang-orang yang terdidik bahkan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi seorang pengangguran, lantas bagaimana dengan nasib orang-orang yang tidak mendapatkan pendidikan? Kondisi ini adalah kondisi yang sangat memprihatinkan, mengingat bahwa persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat karena jumlah lapangan kerja yang sangat terbatas. Keterbatasan lapangan pekerjaan terbentuk karena adanya pola pikir yang belum maksimal dalam berbisnis, sehingga kebanyakan orang memilih untuk bekerja di kantor dibandingkan untuk membuka usaha sendiri. Melihat akan masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memperkenalkan kepada remaja Gereja Stella Maris bahwa sosial

media dapat mereka manfaatkan sebagai *platform* yang dapat mendorong mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Sosial media adalah sebuah *platform* media yang berfokus pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam melakukan aktifitas maupun kolaborasi (Van Dijk dalam Nasrullah, 2015). Media sosial dapat digunakan sebagai komunikasi pemasaran untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk, meningkatkan image produk, dan berakhir pada peningkatan penjualan (Kotler dan Keller, 2016). Bahkan, media sosial menjadi wadah yang cocok dalam mengomunikasikan suatu bisnis khususnya berbasis *online* (Sulaeman, 2020). Selain itu media sosial adalah sebuah alat yang bisa digunakan untuk memfasilitasi interaksi satu pengguna dengan pengguna lainnya dan memiliki kemampuan komunikasi dua arah. Oleh karenanya, pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang berwirausaha sangatlah penting untuk diketahui oleh para remaja Gereja Stella Maris untuk dapat berwirausaha kedepannya.

Pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam berwirausaha bagi remaja Gereja Stella Maris diharapkan dapat menjadi sebuah dasar untuk mereka dalam memantapkan diri untuk menjadi sebuah wirausaha dikemudian hari. Hal ini disebabkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang positif terhadap minat seseorang dalam berwirausaha (Presetio, 2020). Adapun mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja asuhan ASAK Gereja Stella Maris, Pluit, Jakarta Utara. Gereja Stella Maris mengalami renovasi kembali dan diresmikan pada 18 November 2012. Adapun beralamat di Jalan Taman Pluit Permai Timur No.17, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, Jakarta 14450.

Adanya pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam menjadi wirausaha diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para remaja untuk menghadapi persaingan dalam dunia pekerjaan yang semakin ketat, dan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk memanfaatkan sosial media pada usaha yang mereka dirikan kelak. Oleh karenanya, diharapkan tim PKM dari Untar dapat memperoleh kesempatan dalam memberikan penyuluhan tentang pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam mendorong seseorang untuk berwirausaha kepada remaja-remaja di Gereja Stella Maris. Dari latar belakang diatas, maka pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah pembekalan tentang pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam berwirausaha kepada remaja Gereja Stella Maris, Jakarta.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua masalah yang sedang dialami oleh mitra pengabdian kepada masyarakat yang dapat dibantu oleh tim PKM dari FEB Universitas Tarumanagara. Masalah yang pertama adalah memberi pengenalan tentang sosial media sebagai salah satu *platform* penunjang dalam berwirausaha bagi para remaja asuhan ASAK Stella Maris. Diharapkan dengan adanya penjelasan dari tim PKM Universitas Tarumanagara akan membantu para remaja untuk mendapatkan pengetahuan terkait ilmu-ilmu yang didapati melalui Perguruan Tinggi. Secara khusus, kami juga akan memperkenalkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) secara detail, mengingat fakultas ekonomi dan bisnis adalah fakultas yang memiliki lulusan yang banyak dibutuhkan di dunia kerja.

Permasalahan yang kedua adalah memberi bekal kepada para remaja bahwa pentingnya memahami sosial media sebagai *platform* yang dapat menunjang untuk menjadi seorang wirausaha sedini mungkin. Hal ini penting dilakukan mengingat akan sulitnya mendapatkan pekerjaan saat ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya, para remaja sepertinya belum memahami benar terkait pentingnya penerapan ilmu sosial media untuk berwirausaha. Dengan adanya tim PKM dari Universitas Tarumanagara, diharapkan para remaja sedikit mengenal tentang

pentingnya memanfaatkan sosial media dalam menunjang mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan permasalahan mitra yang tertera di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengenalan sosial media sebagai *platform* dalam berwirausaha kepada remaja Gereja Stella Maris sangat penting untuk dilakukan. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini agar remaja gereja stella marris ini mendapatkan motivasi serta dorongan agar para remaja dapat melakukan kewirausahaan lewat media sosial serta para remaja siap untuk merasakan, mengikuti dan menghadapi persaingan di dalam dunia berwirausaha. Dengan ini kami berharap dapat melakukan pemecahan masalah dengan Mendorong terciptanya start-up berbasis ekonomi digital dengan topik Identifikasi sumber daya penting dalam pendirian start-up ekonomi digital sesuai dengan RIP PKM Untar.

Berdasarkan analisis situasi pada Bab I, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan PKM ini adalah upaya pengenalan sosial media bagi para remaja Gereja Stella Maris. Pengenalan sosial media untuk menjadi seorang wirausaha diberikan dalam bentuk penyuluhan selama sehari untuk para remaja Gereja Stella Maris secara offline, yang akan disampaikan oleh tim PKM FEB yang disertai dengan tanya jawab dengan para remaja yang menjadi peserta. Berbagai topik dikemukakan agar para remaja memperoleh gambaran tentang bagaimana memanfaatkan sosial media untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu, para remaja akan diberi penjelasan tentang fakultas ekonomi dan bisnis sebagai payung dan rumpun ilmu berwirausaha.

Dengan memberikan upaya pengenalan tentang bagaimana memanfaatkan sosial media untuk menjadi seorang wirausaha kepada para remaja Gereja Stella Maris, diharapkan para remaja sedikit memahami terkait manajemen dan menjadi motivasi untuk mereka agar bersemangat untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode penyuluhan pembekalan pengenalan pemanfaatan sosial media untuk menjadi seorang wirausaha bagi para remaja Gereja Stella Maris di Jakarta. Hal ini digunakan untuk memberikan gambaran kepada para remaja tentang pentingnya berwirausaha didukung dengan adanya peranan sosial media. Selain itu para remaja diharapkan dapat memahami terkait materi dan dapat dipraktikkan secara mandiri di kehidupan mereka.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari:

- 1) Pengenalan tentang wirausaha; dan
- 2) Pengenalan tentang pentingnya sosial media dalam berwirausaha

Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut terdiri dari:

- 1) Penyuluhan pembekalan pengenalan tentang pemanfaatan sosial media sebagai *platform* dalam mendorong seseorang dalam berwirausaha;
- 2) Penyuluhan Pengenalan tentang wirausaha beserta pendukungnya dan pembagian jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis; dan
- 3) Tanya jawab

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan secara *offline* pada waktu yang telah ditentukan, dengan diikuti oleh para remaja asuhan ASAK Stella Maris. Kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Juni selama satu hari yang dimulai dengan acara pembukaan, pembagian

materi, penjelasan isi materi, dan tanya jawab. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM rencananya akan dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 22 Juni 2024, jam 10.00 sampai dengan jam 12.00 Yang berlokasi di gereja Stella Maris. Total peserta dalam acara tersebut adalah 30 Anak ASAK Stella Maris dan Santo Thomas Rasul.

Kegiatan Pembekalan tentang upaya pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam berwirausaha kepada remaja asuhan Asak Stella Maris, ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: (a) tahap persiapan; (b) tahap pelaksanaan; dan (c) tahap pelaporan. Gambaran secara rinci untuk masing-masing tahapan akan diuraikan dalam paparan berikut.

Tahap persiapan dimulai pada bulan Maret 2024, dimana tim penulis mengawali kegiatan persiapan kegiatan PKM dengan penyusunan proposal dan melakukan identifikasi masalah pada mitra. Untuk itu, penulis menghubungi Ketua dan Pengurus ASAK Stella Maris, (Bapak Leonardus Soh dan Saleh Sumantri), Perwakilan dari Santo Thomas Rasul (Ibu Cecilia Yunita dan Ester) dan melakukan wawancara untuk menemukan kebutuhan mitra. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dan setelah proses identifikasi masalah selesai, maka masalah dirumuskan dalam proposal PKM. Setelah itu, proposal kegiatan tersebut disampaikan kepada pihak mitra dengan judul kegiatan “Upaya pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam berwirausaha kepada remaja asuhan Asak Stella Maris”. Beberapa hari kemudian, penulis mendapatkan surat pernyataan kesediaan yang ditandatangani oleh Ketua ASAK Stella Maris.

Penyusunan materi pelatihan yang akan diberikan kepada para peserta pelatihan dibuat sejak bulan Oktober 2023. Materi pelatihan yang disusun terdiri dari:

- 1) Perkenalan
- 2) Apa itu sosial media ?
- 3) Kenapa sosial media penting?
- 4) Kenapa hal tersebut dapat terjadi ?
- 5) Apa manfaat menggunakan sosial media dalam berwirausaha?
- 6) Target dan jenis sosial media.
- 7) Dampak negatif sosial media.
- 8) Tanya jawab.
- 9) Penutup.

Adapun perlengkapan penunjang yang dipersiapkan oleh tim untuk keperluan PKM seperti gelas, gunting, balon, kertas, dan hadiah.

Sebelum penyuluhan, tim PKM mengadakan pertemuan Secara Online. Pada tanggal 21 Juni 2024 diadakan rapat secara online menggunakan *Google meets* kelancaran acara.

Gambar 1
Foto Saat Rapat



Pelaksanaan PKM diadakan pada tanggal 22 Juni 2024 pada pukul 10.10 – 12.00 yang berlokasi di ruang moses gedung pastoral, gereja stella maris. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang, belum termasuk 3 anggota PKM dan 4 Panitia dari ASAK Stella Maris dan Santo Thomas Rasul. Adapun susunan acara pada saat berlangsungnya kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Susunan Acara Kegiatan Penyuluhan Upaya pengenalan sosial media sebagai platform penunjang dalam berwirausaha kepada remaja asuhan Asak Stella Maris

Waktu	Materi
10.00 – 10.05	Pembukaan oleh tim PKM FEB UNTAR
10.05 – 10.15	Pembukaan dan doa oleh perwakilan Asak Stella Maris
10.15 – 10.25	Perkenalan dari tim PKM FEB UNTAR
10.25 – 11.05	Penyampaian Materi oleh tim PKM FEB UNTAR
11.05 -11.25	Sesi tanya jawab
11.25 – 11.35	Evaluasi Penyuluhan
11.35 – 11.40	Sesi foto bersama
11.40 – 11.45	Penutupan oleh tim PKM FEB UNTAR
11.45 – 12.00	Penutupan dan doa penutupan dari ASAK Sathora

Setelah kegiatan berlangsung, para peserta diberi kuesioner yang ditayangkan pada layar. Dari 30 peserta terdapat 30 orang yang mengisi kuesioner. Adapun hasil kuesioner dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2.

Hasil Pengukuran Kegiatan PKM bagi ASAK Stella Maris dan Sathora

No.	Pertanyaan	Jawaban Terbanyak	Present ase
1.	Materi yang disampaikan dapat mengedukasi untuk menggunakan media sosial sebagai platform penunjang dalam berwirausaha	Sangat Baik	70%
2.	Pemanfaatan media sosial bermanfaat bagi kami	Sangat Baik	70%
3.	Media sosial instagram memang pilihan yang bagus untuk berwirausaha	Sangat Baik	60%

4.	Mindset berpengaruh terhadap sikap kita dalam berwirausaha	Sangat Baik	76,7%
5.	Aplikasi canva membantu dalam hal berwirausaha	Sangat Baik	56,7%
6.	Media sosial memiliki dampak positif lebih banyak dibanding dampak negatif	Baik	46,7%
7.	Media sosial memiliki dampak negatif bagi remaja	Baik/Sangat baik	36,7%
8.	Materi membantu Anda lebih baik dalam memahami media sosial	Sangat Baik	60%
9.	Materi mendorong Anda untuk mulai menggunakan media sosial dalam berwirausaha	Sangat Baik	50%
10.	Materi yang disampaikan berguna bagi Anda	Sangat Baik	70%
11.	Materi yang disampaikan akan dipraktikkan oleh Anda untuk mulai menggunakan media sosial instagram sebagai platform penunjang dalam berwirausaha	Sangat Baik	46,7%

Setelah tahap evaluasi, tiba lah pada tahap akhir acara yang berisi dengan sesi foto bersama, penutupan oleh tim PKM FEB UNTAR, dan penutupan serta doa penutup yang dipimpin oleh, Ibu Cecilia Yunita, Perwakilan dari ASAK Santo Thomas Rasul.

Gambar 2

Sesi Foto Bersama



4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa “Upaya pengenalan sosial media sebagai *platform* penunjang dalam berwirausaha kepada remaja asuhan ASAK” perlu dilakukan agar anak-anak ASAK Stella Maris dan Santo Thomas Rasul dapat mengetahui tentang betapa pentingnya berwirausaha lewat social media. Saran dari kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan perbaikan, antara lain bahwa sebaiknya pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan di awal semester. Disamping itu, waktu kegiatan dinilai terlalu singkat, dan cepat.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen dan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara yang ikut terlibat dalam memberikan pendampingan dan pemahaman kepada siswa, sehingga program ini berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Ajimat, dkk. “Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan”. Adimas: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No.1 (2020).
- Kotler and Keller. 2016. *Marketing Management*. Pearson: Prentice hall.
- Madjid, Z. (2024, mei 6). *BPS: 7,2 Juta Orang Indonesia Masih Jadi Pengangguran*. Diambil kembali dari kata data: <https://katadata.co.id/finansial/makro/6638ae6da2872/bps-7-2-juta-orang-indonesia-masih-jadi-pengangguran>
- Mahdiyyah, Karmila Fairuz, dkk. “Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi”. *Sinomika Journal*, Volume 1 No. 2 (2022).
- Martin, Catalin, dkk. “The Role of EMENTORING and Social Media for Developing the Entrepreneurship Competences”. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 15 (2011) 947-951.
- Nadlifatin, Reny, dkk. “Social Media-based Online Entrepreneurship Approach on Millenials: A Measurement of Job Pursuit Intention on Multi-level Marketing”. *Procedia Computer Science* 197 (2022) 110-117.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Persfektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Prasetio, Tio. “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Sekretari & Asministrasi (Serasi)*, Volume 18, No. 1, April 2020, hlm 35-46.
- Situmorang, W. R., & Hayati, R. (2023). *MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 10.
- Sulaeman. (2020). *Survei: 70 Persen UMKM Berencana Jualan di Media Sosial*. Retrieved from Liputan6: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4294602/survei-70-persen-umkm-berencanajualan-di-media-sosial>
- Wibowo, Agus, dkk. “How Does Digital Entrepreneurship Education Promote Entrepreneurial Intention? The Role of Social Media and Entrepreneurial Intuition”. *Social Sciences & Humanities Open* 8 (2023) 100681.